

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu sarana untuk menuangkan isi pikiran seorang penulis ke dalam sebuah karya sastra. Karya sastra diciptakan dari hasil pemikiran dan perasaan pengarang yang bersifat imajinatif untuk memberikan gambaran kehidupan yang nyata atau tidak nyata. Karya sastra dapat memberikan kesadaran pada para pembaca mengenai makna kehidupan. Sementara itu, di sisi pengarang karya sastra dapat memberikan pengalaman untuk bisa menghasilkan suatu karya, karena setiap orang dapat menuangkan segala isi hati dan isi pikiran mereka yang kemudian dituangkan kedalam bentuk sebuah tulisan. Selanjutnya, dijadikan sebagai sebuah karya tulis yang dapat memberikan motivasi dan amanat kepada para pembaca. Sebuah karya sastra tercipta berdasarkan pengalaman, peristiwa, atau sebuah permasalahan yang menarik sehingga muncul sebuah gagasan dan imajinasi yang bisa dituangkan menjadi sebuah karya sastra yang tertulis (Wicaksono, 2014:1). Dalam kehidupan sehari-hari, karya sastra memiliki tiga sarana yang melibatkan tiga komponen yaitu, pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Salah satu karya sastra yang selalu diminati oleh masyarakat dari waktu ke waktu ialah novel. Novel merupakan sebuah karangan cerita yang panjang yang terdiri dari rangkaian-rangkaian cerita tentang kehidupan, ditulis secara mendetail dan menyeluruh yang diungkapkan secara fiktif atau imajinatif. Novel mempunyai perbedaan dengan karya sastra lainnya. Karena dalam membaca novel tidak dapat dibaca dalam sekali duduk. Artinya, seseorang yang membaca novel itu memerlukan jangka waktu lebih lama untuk menyelesaikan bacaannya. Selain itu, novel dapat memberikan kesan lebih luas dan detail dibandingkan dengan karya fiksi lainnya. Menurut Kosasih (dalam Rombon, 2014:4) novel ialah sebuah karya sastra yang imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Karya ini umumnya mengisahkan tentang rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang lain di sekelilingnya dengan cara menonjolkan setiap watak dan perilaku tokohnya.

Salah satu cara untuk mengkaji sebuah karya sastra yaitu melalui pengkajian psikologi sastra. Psikologi sastra memandang sebuah karya sastra sebagai hasil dari karya kreativitas dari pengarang Endraswara (dalam Ladola, 2022:1). Dalam psikologi sastra pengarang menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam membuat sebuah karya sastra. Begitu juga dengan pembaca yang memiliki sudut pandangnya sendiri dalam menilai sebuah karya sastra menurut kejiwaannya masing-masing. Salah satu objek yang dapat diteliti dalam kajian psikologi adalah karakter para tokoh.

Karakter merupakan sebuah tingkah laku atau kebiasaan yang menggambarkan tindakan seorang individu. Jika kita mengetahui karakter seseorang, maka kita juga dapat mengetahui bagaimana orang tersebut akan bersikap pada setiap kondisi-kondisi tertentu. Dilihat dari sudut pengertian, karakter adalah sifat manusia yang bergantung pada faktor kehidupan manusia itu sendiri, karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya merupakan sebuah tindakan yang terjadi dengan sendirinya dengan kata lain dapat dikatakan dengan kebiasaan.

Penelitian ini meneliti karakter tokoh aku yang merupakan pemeran utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Novel *172 Days* ini menceritakan tentang kisah nyata perjalanan cinta si penulis sendiri, yang memutuskan menikah di usia muda, problematika kehidupan setelah pernikahan, dan manisnya sebuah percintaan yang halal hingga kisah cinta yang cukup singkat, di mana suaminya meninggal saat pernikahan mereka baru enam bulan saja. Novel ini dirilis bersamaan dengan peringatan 100 hari wafat suaminya. Novel tersebut ditulis agar kenangan bersama suaminya tersimpan abadi di dalam novel tersebut.

Karakter tokoh utama dalam novel *172 Days* menggambarkan sebuah karakter tokoh yang penuh kesabaran dan keiklasan dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam hidupnya. Karakter dalam novel tersebut bisa menjadi contoh yang dapat diteladani oleh para pembaca untuk bisa mengambil keputusan yang baik dan tepat dalam menghadapi rintangan hidup yang dialami.

Alasan Peneliti tertarik untuk mengkaji novel *172 Days* karya Nadzira Shafa karena beberapa alasan. *Pertama*, karena di dalam novel tersebut terdapat karakter

tokoh utama yang dapat diteladani dalam kehidupan para pembaca. Karakter tokoh utama dalam novel ini memiliki karakter tokoh yang ikhlas dan kuat dalam menghadapi kehidupannya yang sempat terpuruk karena ditinggal oleh suaminya dengan pernikahan mereka yang baru dilalui beberapa hitungan hari saja. Salah satu orang yang menikmati bacaan novel *172 Days* yaitu Oki Setiana Dewi, Oki (dalam Ramadhan, 2022:3-4) mengungkapkan bahwa baru saja selesai membaca dan membedah novel *172 Days* karya Nadzira Shafa, Oki mengaku terharu hingga berlinang air mata saat membaca novel tersebut dan Oki juga mengungkapkan bahwa suaminya Nadzira pasti sangat bangga memiliki Nadzira sebagai istrinya, sebagaimana Nadzira yang sangat bangga memiliki Ameer Azzikra sebagai suaminya. Chand Parwez (dalam Nurrijal, 2023:1) juga mengungkapkan bahwa novel *172 Days* mengajarkan kita untuk ikhlas bahwa takdir itu ada. Maka dari sekilas cerita novel tersebut mengajarkan kepada pembaca bahwa sesulit apapun perjuangan hidup yang dihadapi harus dilalui dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Kedua, novel *172 Days* termasuk novel yang banyak digemari oleh para pembaca karena ceritanya yang menarik dan unik, menariknya novel tersebut karena diceritakan oleh penulis berdasarkan pengalaman hidupnya sendiri. Keuniknya menggambarkan bagaimana kisah cinta mereka, mulai dari ta'aruf, hingga menikah dan berakhir dengan kematian suaminya. Nadzira Shafa mengungkapkan bahwa dalam *pre-order* pertamanya saja novel *172 Days* tersebut sudah terjual sampai 4000 eksemplar. Menurut Agustiana (2023:1) novel *172 Days* akan diangkat menjadi sebuah film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu dan mulai proses syuting pada tanggal 10 Juni 2023. Pada artikel tersebut Chand Parwez sebagai produser starvision mengungkapkan alasannya mau mengangkat kisah cinta Nadzira Shafa dan mendiang suaminya menjadi karya layar lebar yaitu karena kisah cinta yang tak biasa, kisah cinta yang begitu akur dan menyentuh. Chand Parwez juga menambahkan bahwa banyak hal yang menarik dari kisah cinta dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa sehingga membuat Chand Parwez ingin menjadikan kisah novel tersebut ke dalam bentuk sebuah film. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih jauh lagi melakukan penelitian dalam novel tersebut

dan semoga bisa bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai studi analisis karya sastra.

Ketiga, novel *172 Days* adalah novel terbitan terbaru yakni pada pertengahan tahun 2022, sehingga belum dikaji oleh peneliti-peneliti lain terutama tentang karakter tokoh utama, begitu pula dengan analisis kajian lain dalam novel *172 Days* untuk sementara ini belum ada satu pun peneliti lain yang mengkaji novel tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kejelasan sasaran dari penelitian yang ingin diteliti dan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Kejelasan identifikasi masalah sangat diperlukan karena bisa menjadi pedoman bagi peneliti, supaya lebih mudah dalam proses pengujian, dan menghindari dari kemungkinan yang akan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakter yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Pemilihan novel *172 Days* karya Nadzira Shafa sebagai objek kajian penelitian ini didasari oleh pengemasan ceritanya yang menarik di mana novel tersebut menceritakan tentang kisah nyata penulisnya sendiri. Selain itu, novel *172 Days* karya Nadzira Shafa sebagai objek penelitian belum pernah dikaji sebelumnya. Hal ini menjadi nilai tambahan pemilihan novel tersebut sebagai objek kajian.

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai karakter tokoh dalam novel, terutama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa dengan menggunakan teori psikologi sastra dari Minderop. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas tentang karakter tokoh utama dalam novel guna memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kajian karakter tokoh dalam karya sastra dan menambah pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai studi analisis karya sastra, terutama dalam bidang penelitian novel yang menganalisis tentang karakter tokoh dalam novel.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan fokus masalah guna mengarahkan dan membatasi ruang lingkup penelitian. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis karakter yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa dengan menggunakan teori psikologi sastra dari Minderop. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan karakter yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai studi analisis karya sastra, terutama dalam bidang penelitian novel yang menganalisis tentang karakter tokoh dalam novel.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori maupun acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengungkap karakter tokoh dalam novel atau karya sastra yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaannya terhadap suatu karya sastra.

b. Guru Bahasa dan Sastra

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

c. Penelitian lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lain, dan bisa menambah wawasan pengetahuan penulis ataupun peneliti lain, sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas, baik secara teoritis maupun praktis.

1.7 Definisi Operasional

- 1) Karakter adalah kepribadian, tabiat, dan tingkah laku seseorang yang menjadi sebuah kebiasaan seseorang yang membedakannya dengan orang lain.
- 2) Tokoh utama adalah tokoh yang mempunyai peran penting dalam sebuah cerita. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak ditampilkan atau diceritakan baik sebagai pelaku maupun yang dikenai kejadian.
- 3) Novel adalah karangan sebuah karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
- 4) Psikologi sastra adalah ilmu sastra yang mengkaji suatu karya sastra dari sudut pandang psikologi.